

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Di zaman sekarang ini banyak sekali penyakit yang disebabkan oleh bakteri yang dapat menyebabkan infeksi. Indonesia merupakan negara yang beriklim tropis, penyakit yang merupakan kematian terbesar yaitu yang disebabkan oleh infeksi bakteri (Priyanto 2008). Penyakit ini di antaranya seperti diare, gangguan saluran pencernaan, infeksi kulit, dan disentri. Salah satu cara untuk mencegah penyakit infeksi ini adalah dengan pemberian antibiotik. Akan tetapi obat medis sintetis menimbulkan efek samping dan memiliki sifat resisten, akhir-akhir ini obat-obatan yang berasal dari bahan alami menjadi salah satu alternatif dalam pengobatan.

Pemanfaatan kekayaan sumber daya alam dan keanekaragaman hayati di Indonesia khususnya tumbuhan yang berpotensi sebagai obat-obatan merupakan salah satu modal untuk kesejahteraan masyarakat, termasuk dalam pencarian obat-obatan alternatif antibiotik alami. Bagian-bagian tumbuhan yang bisa dipergunakan sebagai obat di antaranya pada akar, daun, kulit batang, bunga, dan biji.

Salah satu tumbuhan liar yang berasal dari Indonesia yaitu *canar bokor* (*Smilax leucophylla* Blume). Tumbuhan ini merupakan tumbuhan yang tumbuh di Indonesia, yaitu tepatnya di sekitar Taman Nasional Gunung Halimun Salak (Priyadi H dkk 2010) dan hutan pegunungan Pangrango Sukabumi Jawa Barat (Yamada I 1997).

Tumbuhan genus *Smilax* mengandung berbagai metabolit sekunder di antaranya adalah senyawa fenolik, steroid, saponin dan terpen (Philipson dan Wright 1991; Christensen dan Kharazmi 2001). Kandungan metabolit sekunder yang sangat beragam serta kemungkinan pemanfaatan senyawa-senyawa tersebut di bidang medis (sebagai antibakteri) mendorong penelitian pendahuluan dilakukan. Tumbuhan spesies *canar bokor* asal Indonesia ini sebelumnya belum pernah dikaji, sehingga dilakukan penelitian pendahuluan ini untuk mengetahui dan memanfaatkan kandungan senyawa kimia yang terkandung pada *canar bokor* sebagai alternatif obat antibakteri alami.

## 1.2 Rumusan Masalah

Penelitian mengenai tumbuhan yang berasal dari genus *Smilax* telah dikaji sebelumnya di berbagai Negara seperti Cina, Nigeria, Perancis, Spanyol, Bangladesh dan Malaysia di antaranya yaitu *Smilax china* L., *Smilax zeylanica* dan *Smilax glabra*. Akan tetapi, baik kajian fitokimia maupun aktivitas biologis *canar bokor* (*Smilax leucophylla* Blume) yang berasal dari Indonesia khususnya Sukabumi Jawa Barat belum pernah dilaporkan. Sehingga perlu penelitian pendahuluan untuk mengetahui kandungan senyawa dalam *canar bokor* berikut aktivitas biologisnya sebagai antibakteri terhadap *E.coli*. Sehingga permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini meliputi:

1. Kandungan apa yang terdapat dari ekstrak daun tumbuhan *canar bokor* (*Smilax leucophylla* Blume) asal Sukabumi Jawa Barat?
2. Bagaimana karakteristik dan uji toksisitas ekstrak daun *canar bokor*?
3. Bagaimana efektivitas ekstrak daun *canar bokor* (*Smilax leucophylla* Blume) sebagai antibakteri terhadap *Escherichia coli*?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

- a. Mengetahui kandungan ekstrak dari daun *canar bokor* (*Smilax leucophylla* Blume) asal Sukabumi Jawa Barat.
- b. Mengetahui karakteristik dan toksisitas ekstrak daun *canar bokor*
- c. Menguji efektivitas ekstrak daun *canar bokor* (*Smilax leucophylla* Blume) sebagai antibakteri terhadap *Escherichia coli*.